

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan

Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi atas pelayanan Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan antara lain:

1. Jaringan jalan Kabupaten masih belum memadai dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Jaringan jalan khususnya jalur trayek masih belum memadai dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan potensi wilayah.
3. Masih banyaknya ruas-ruas jalan dengan kondisi rusak dan rusak berat yang belum bisa tertangani karena hambatan kekurangan alokasi dana.
4. Sebagian ruas-ruas baru terutama infrastruktur pedesaan yang dibangun belum dapat berfungsi karena hambatan kekurangan alokasi dana.
5. Pembebanan berlebih (*overloading*) masih terjadi terutama pada jalur lingkaran dan jalur kota Purwodadi.
6. Meningkatkan aksesibilitas bagi daerah terisolasi dan terpencil, serta jaringan jalan di kawasan perbatasan karena belum sepenuhnya berfungsi untuk mendukung transportasi lintas kabupaten dan melayani mobilitas dan aksesibilitas masyarakat dalam mengembangkan potensi wilayah dan meningkatkan kesejahteraan.
7. Meningkatkan/mempertahankan tingkat kenyamanan prasarana jalan di tengah-tengah keterbatasan alokasi pendanaan untuk penanganan jaringan jalan.
8. Meningkatkan koordinasi kelembagaan penyelenggaraan jalan antara penyelenggaraan jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota serta penyelenggaraan regulasi, kelembagaan, pembagian kewenangan dan perijinan pemanfaatan ruang jalan (ruang manfaat, ruang milik, ruang pengawasan jalan, dan kawasan di sepanjang koridor jaringan jalan).
9. Menyelaraskan pembangunan prasarana jalan dengan amanat Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang meliputi pemantapan jaringan jalan kabupaten dan pedesaan.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Kepala Daerah Terpilih :

“Terwujudnya Kabupaten Grobogan sebagai daerah industri dan perdagangan yang berbasis pertanian, untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih sejahtera.”

Misi Kepala Daerah Terpilih :

- a. Memantapkan pembangunan infrastruktur yang mendukung pengembangan daerah, seperti jalan, jembatan, pengairan, pusat – pusat perdagangan rakyat, pusat – pusat pendidikan, dan pusat – pusat pembinaan kesehatan serta infrastruktur strategis lainnya.
- b. Memantapkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan dan pariwisata.
- c. Memantapkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja secara lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
- d. Memantapkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumberdaya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
- e. Memantapkan upaya penciptaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- f. Memantapkan upaya pelestarian sumberdaya alam dan mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang mampu memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

Visi Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan :

”Terwujudnya sarana dan prasarana infrastruktur jalan dan jembatan yang optimal guna menunjang perekonomian daerah”

Misi Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan :

1. Melaksanakan pengelolaan bina marga dan memenuhi kebutuhan infrastruktur jalan dan jembatan secara berkualitas.

2. Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur, pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana jalan secara transparan, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Menerapkan organisasi yang efisien, tata laksana yang efektif dan terpadu dengan prinsip *good governance* didukung oleh SDM yang profesional dan sarana prasarana memadai.

Visi Dinas Bina Marga tersebut merupakan sebuah gambaran yang akan diwujudkan oleh Dinas Bina Marga, dimana infrastruktur jalan dan jembatan yang terbangun telah memenuhi kualifikasi teknis sesuai perkembangan dan kemajuan teknologi serta beroperasi secara optimal seiring dengan tuntutan kualitas kehidupan masyarakat.

Makna dari infrastruktur jalan dan jembatan yang optimal merupakan perwujudan dari tingkat ketersediaan dan pelayanan bidang pekerjaan umum yang penjabarannya adalah pelayanan jalan yang memenuhi standar pelayanan minimum yang mencakup aspek aksesibilitas (kemudahan pencapaian), mobilitas, kondisi jalan, keselamatan dan kecepatan tempuh rata-rata.

Visi, misi dan program Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan sudah mengarah dalam arti melaksanakan pada tahap-tahap jangka pendek dan menengah untuk mewujudkan point-point visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih yaitu memantapkan pembangunan infrastruktur yang mendukung pengembangan daerah, seperti jalan, jembatan, pengairan, pusat – pusat perdagangan rakyat, pusat – pusat pendidikan, dan pusat – pusat pembinaan kesehatan serta infrastruktur strategis lainnya. Misi Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan yang mendukung pada visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih di bidang pembangunan adalah misi no.1 dan misi no.2 yaitu:

1. Melaksanakan pengelolaan jaringan jalan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur jalan dan jembatan secara berkualitas.
2. Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur, pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana jalan secara transparan, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Visi Kementerian PU :

“Tersedianya Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Permukiman yang Andal untuk Mendukung Indonesia Sejahtera 2025”.

Misi Kementerian PU di bidang jalan :

1. Mewujudkan penataan ruang sebagai acuan matra spasial dari pembangunan nasional dan daerah serta keterpaduan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan permukiman berbasis penataan ruang dalam rangka pembangunan berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan pengelolaan SDA secara efektif dan optimal untuk meningkatkan kelestarian fungsi dan keberlanjutan pemanfaatan SDA serta mengurangi resiko daya rusak air.
3. Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas wilayah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penyediaan jaringan jalan yang andal, terpadu dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman yang layak huni dan produktif melalui pembinaan dan fasilitasi pengembangan infrastruktur permukiman yang terpadu, andal dan berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan industri konstruksi yang kompetitif dengan menjamin adanya keterpaduan pengelolaan sektor konstruksi, proses penyelenggaraan konstruksi yang baik dan menjadikan pelaku sektor konstruksi tumbuh dan berkembang.
6. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan serta Penerapan: IPTEK, norma, standar, pedoman, manual dan/atau kriteria pendukung infrastruktur PU dan permukiman.
7. Menyelenggarakan dukungan manajemen fungsional dan sumber daya yang akuntabel dan kompeten, terintegrasi serta inovatif dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.
8. Meminimalkan penyimpangan dan praktik-praktik KKN di lingkungan Kementerian PU dengan meningkatkan kualitas pemeriksaan dan pengawasan profesional.

Visi, misi dan program Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan sudah mengarah dalam arti melaksanakan pada tahap-tahap jangka pendek dan menengah untuk mewujudkan point-point visi, misi, dan program Kementerian PU adalah tersedianya Infrastruktur Pekerjaan Umum dan mewujudkan penataan ruang sebagai acuan matra spasial dari pembangunan nasional dan daerah serta keterpaduan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum adalah misi no.1, misi no.2, dan misi no.3 yaitu:

1. Melaksanakan pengelolaan bina marga dan memenuhi kebutuhan infrastruktur jalan dan jembatan secara berkualitas.
2. Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur, pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana jalan secara transparan, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Menerapkan organisasi yang efisien, tata laksana yang efektif dan terpadu dengan prinsip *good governance* didukung oleh SDM yang profesional dan sarana prasarana memadai.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Telaahan antara visi, misi dan program Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah dan Kajian Lingkungan Strategis yaitu adanya bencana alam.

Seiring dengan datangnya musim hujan setiap tahun, jalan dan jembatan sering dilanda musibah bencana alam berupa jalan longsor dan jembatan terputus. Untuk itu diperlukan upaya dari semua pihak yang terkait untuk diarahkan pada pencegahan secara dini dalam penanggulangan bencana alam.